



## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pembangunan pada suatu desa sebagai bentuk organisasi pemerintah yang terendah tentunya pelaksanaan aktivitas kepala desa adalah menjalankan aktivitas pelayanan terhadap masyarakat desa guna mencapai tujuan dari pembangunan desa. Desa merupakan suatu organisasi dimana dalam pelaksanaan aktivitasnya menggunakan proses administrasi yang dilakukan oleh kepala desa sebagai sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan yang didasarkan pada pertimbangan objektif terhadap kemampuan dan karakter individu dengan tingkat efektifitas dan efisien setiap pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Oleh karena itu kepala desa mempunyai peran yang sangat dalam proses pembangunan. Desa yang diarahkan pada pemanfaatan secara optimal potensi desa dan membangkitkan kesadaran masyarakat desa untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

Pembangunan desa adalah pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip dan jiwa masyarakat desa serta dilaksanakan sepenuhnya oleh segenap komponen masyarakat desa atas dasar potensi dan kekuatan yang dimiliki desa tersebut. Karena pembangunan desa merupakan pembangunan yang diprakarsai oleh masyarakat desa dengan inisiatif dan kesadaran dalam pelaksanaan pembangunan dari masyarakat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk melaksanakan suatu program pembangunan diperlukan adanya faktor manusia yang potensial. Potensi manusia di daerah pedesaan khususnya ditunjukkan kepada kepala desa yang sangat besar perannya dalam menentukan keberhasilan pembangunan di desa dalam segala bidang baik itu politik, ketertiban dan keamanan, ekonomi, maupun sosial budaya.

Ini berarti bahwa keberhasilan pembangunan didesa tergantung pada pribadi kepala desa itu sendiri, pembangunan diarahkan kepada peningkatan kualitas, efisien dan aktivitas seluruh tatanan pemerintah termasuk peningkatan pembinaan, kemampuan, dan disiplin, pengabdian, keteladanan dan kesejahteraan, sehingga secara keseluruhan makin mampu melaksanakan, melayani, mengayomi, serta menumbuhkan prakarsa dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan.

Dimana hakikat dari otonomi daerah adalah efisien dan efektivitas kepala desa, yang pada akhirnya ditunjukkan pada pemberian pelayanan kepada masyarakat yang pada hakikatnya yang semakin lama semakin baik disamping untuk memberi peluang peran serta masyarakat dalam kegiatan pemerintah dan pembangunan secara luas. Konsep pembangunan dalam penelitian ini bersifat perubahan dan perbaikan kondisi fisik dan non fisik suatu wilayah desa yang bermanfaat bagi masyarakat karena pembangunan yang baik adalah pembangunan desa yang menjalankan keseimbangan antara pembangunan fisik dan mental yang melekat secara terpadu dalam program pembangunan yang ditetapkan oleh kepala desa. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, tentunya ini memerlukan pembangunan menuju perubahan sosial dimana masyarakat dan kepala desa ditentukan secara bersama-sama untuk menciptakan sikap mental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

baru dalam merencanakan maupun melaksanakan pembangunan sehingga masyarakat menguasai dan mengawasi sumber daya dan tujuan pembangunan berdasarkan kebutuhan dan keinginan bersama, dengan kata lain bahwa pembangunan yang diharapkan adalah pembangunan masyarakat desa menjadi lebih baik dan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga nanti terwujud masyarakat desa memiliki pendidikan yang tinggi dan berpengalaman, memiliki tingkat IPTEK yang tinggi serta media informasi yang mendukung, yang dibutuhkan masyarakat dalam usaha pembangunan. Adapun Urutan Undang- undang tentang desa yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979
2. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999
3. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004
4. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dikatakan dalam Undang-Undang Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tugasnya adalah memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, memegang kekuasaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan keuangan dan aset desa, menetapkan peraturan desa, menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Sebagai seorang kepala desa sekaligus pemimpin dalam pemerintahan desa maka seorang kepala desa harus mempunyai jiwa pemimpin, mampu dan mau bekerja sama dengan para perangkat desa yang lainnya maupun dengan aparat lain di atasnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Desa pasal 14 dijelaskan bahwa kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala desa berwenang ;

- a. memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- c. memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
- d. menetapkan peraturan desa
- e. membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- f. mengembangkan sumber pendapatan desa
- g. mengkoordinasi pembangunan desa secara partisipatif

Dari pendapat tersebut cukup jelas bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa merupakan perilaku dari administrator desa yang diharapkan dilakukan atau perilaku yang sudah ditetapkan untuk dijadikan administrator desa sebagai seorang yang membuat keadaan stabil baik dibidang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan, kemudian sebagai seorang yang membuat pembaharuan atau prakarsa juga sebagai seseorang yang berjalan didepan memulai sesuatu yang yang dapat di ikuti oleh masyarakat.

Desa Bagan Tujuh memiliki daerah, dalam arti tanah-tanah yang produktif dan yang tidak produktif beserta penggunaannya termasuk lokasi luas dan terbatas yang merupakan lingkungan geografis setempat, Memiliki Penduduk, adalah yang meliputi jumlah, pertambahan, kepadatan, dan mata pencahariannya, dan memiliki Tata kehidupan, dalam hal ini pola tata pergaulan dan ikatan-ikatan pergaulan warga desa, yang menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat.

Dengan pemahaman tentang desa yang disebutkan diatas, didefinisikan dari transmigrasi dan diberikan kepada desa Bagan Tujuh untuk melengkapi menjadi sebuah desa yaitu: Wilayah Administrasi Pemerintahan (Daerah), Adat Istiadat (Penduduk), dan Urang Sorak (Tata Kehidupan).

Adapun Pembagian Wilayah Desa diDesa Bagan Tujuh antara lain dapat dilihat dari table berikut ini:

**Table 1.1: Jumlah Dusun didesa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu**

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun I (Suka Jadi)	2	4
2	Dusun II (Suka Karya)	2	5

**Sumber: Kantor Kepala Desa Tahun 2015**

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin diDesa Bagan Tujuh kecamatan kuntodarussalam :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Keluarga : 405 KK
2. Laki-laki : 760 Jiwa
3. Perempuan : 706 Jiwa
4. Jumlah : 1.466 Jiwa

Adapun Program yang dibuat dalam masa jabatan kepala desa didesa bagan tujuh di buat hanya perperiode, dimana program yang dijalankan Perperiode yaitu dapat dilihat dari table berikut ini :

**Table 1.2: Program RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) didesa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu**

No	Bidang	Sub Bidang
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penghasilan Tetap Aparatur Desa</li> <li>Pembangunan, pemeliharaan dan pemanfaatan kantor desa</li> <li>Penetapan dan penegasan batas desa</li> <li>Perencanaan, penganggaran dan regulasi.</li> <li></li> </ol>
2	Pembangunan Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan, pemeliharaan dan pemanfaatan infrastuktur desa</li> <li>Pembangunan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana prasarana kesehatan</li> <li>Pembangunan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dan</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kebudayaan. d. Pengembanagan usaha pertanian, ekonomi produktif, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana ekonomi e. Pelestarian lingkungan hidup.
3	Pembinaan Kemasyarakatan	a. Pembinaan kelembagaan desa, Keagamaan, Ormas, Olahraga, Adat dan kesenian
4	Pemberdayaan Masyarakat	a. Pelatihan dasar dan lanjutan peningkatan ekonomi masyarakat, TTG, pemerintahan desa dan keterampilan.

**Sumber: Kantor Kepala Desa 2016**

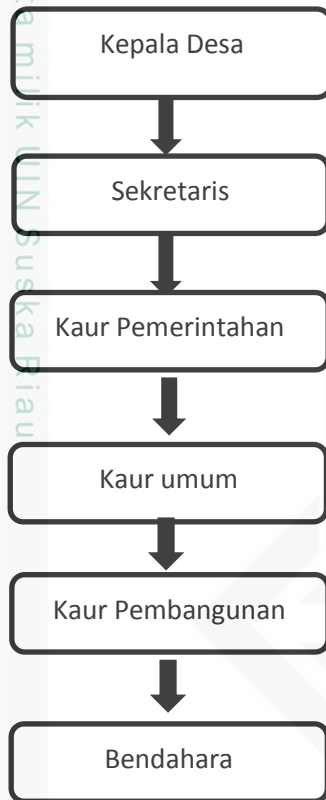
Dari tabel diatas dapat dilihat program perperiode desa bagan tujuh diantaranya Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan,dan Pemberdayaan Masyarakat. Dimana setiap bidang terdapat sub bidangnya masing-masing.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun didesa terdapat struktur desa yaitu sebagai berikut :

Gambar 1.1 **STRUKTUR DESA**



Sumber: Kantor Desa Bagan Tujuh Tahun 2015

Desa Bagan Tujuh terletak dikecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu, mata pencaharian masyarakat Desa Bagan Tujuh umumnya adalah dibiang perkebunan kelapa sawit, selain itu mata pencaharian masyarakat desa bagan tujuh adalah berdagang, dan buruh sawit. Sarana perasarana yang ada didesa bagan tujuh meliputi kantor desa, gedung SD (1 Unit), gedung SMP (1 Unit), gedung MDA (1 Unit), posyandu (1 Unit), dan sarana penunjang lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam Undang-undang No 6 Tahun 2014 pasal 54 menjelaskan tentang pemberhentian kepala desa karena:

Bahwa dalam masa jabatan kepala desa dapat berhenti karena disebabkan oleh meninggal dunia, permintaan sendiri ataupun diberhentikan maka bupati/walikota mengangkat pegawai negeri sipil dari pemerintah daerah kabupaten/kota sebagai pejabat kepala desa sampai terpilihnya kepala desa yang baru.

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan menyorot proses pembangunan pada masa kepemimpinan kepala desa periode 2012-2017. Dalam pertengahan kepemimpinannya, kepala desa telah meninggal dunia pada 11 Januari 2013, dan sebagai penanggung jawab untuk yang menjalankan tugas kepala desa diambil alih oleh Pjs. Pjs (Pejabat sementara) yaitu penunjukan pejabat sementara dimana pejabat yang ditunjuk tersebut masih dua tingkat dibawah level jabatan tersebut. Tetapi Pjs disini hanya mengisi kekosongan kepala desa, hanya menjalankan tugasnya saja dan tidak terikat dengan pekerjaan lainnya/rangkap jabatan. Di desa bagan tujuh sudah empat (4) kali berganti pejabat sementara (Pjs) diantaranya adalah :

1. Margono, S.pd : Jabatan Pjs Kepala Desa Tahun 2013 s/d 2014
2. Abi Bahtar : Jabatan Pjs Kepala Desa Tahun 2014 s/d 2015
3. M. Bakri Kabty, S.pd : Jabatan Pjs Kepala Desa Tahun 2015 s/d 2016
4. Jalil : Jabatan Pjs Kepala Desa Tahun 2016 s/d sampai sekarang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme Pemilihan Kepala Desa di Desa Bagan Tujuh yaitu melalui Tahap Persiapan, tahap Pencalonan, tahap Pemungutan Suara dan, tahap Penetapan. Dan mengadakan Pemilihan kepala desa kembali setelah kepala desa periode 2012-2013 meninggal dunia, akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2016.

Dan ada beberapa Program yang telah dilaksanakan dan ada juga program yang belum dilaksanakan, program yang belum terlaksana hingga saat ini. Bisa dilihat dari table berikut ini :

**Table 1.4 : Program Rencana Pembangunan Di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu 2015**

NO	RENCANA PEMBANGUNAN	TERLAKSANA/BELUM TERLAKSANA
1.	Rehab Los Pasar (3 los)	Belum Terlaksana
2.	Pengaspalan Jalan Desa	Belum Terlaksana
3	Peningkatan Jalan Poros Desa ( pengerasan )	Belum Terlaksana
4	Normalisasi Sungai Limiding	Belum Terlaksana
5	Pengaspalan Jalan Bagan Tujuh-Kotalama	Belum Terlaksana
6	Pemasangan listrik/PLN diSMPN 6	Belum Terlaksana

**Sumber :Kantor Kepala Desa 2015**

Dari tabel diatas yang peneliti buat diatas dapat dilihat program rencana pembangunan belum terlaksana dalam kegiatan pembangunan tersebut diantaranya Rehab los pasar (3 los), Pengaspalan Jalan Desa, Peningkatan jalan poros desa (pengerasan), Normalisasi sungai limiding, Pengaspalan jalan desa Pengaspalan jalan bagan tujuh-kotalama, dan Pemasangan listrik/PLN diSMPN 6.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian-uraian diatas serta fenomena yang terjadi, ada permasalahan yang terdapat didesa bagan tujuh antara lain yakni; Kepemimpinannya sebagai kepala desa masih kurang baik salah satunya dalam pembangunan desa, dimana bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa melalui tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan.

Dari permasalahan yang sudah dibahas tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memberi judul:

### **“Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu”.**

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi pokok masalah dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu Belum Maksimal ?
2. Bagaimana Optimalisasi Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan pembangun di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Kepemimpinan Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kuntodarussalam Kabupaten Rokan Hulu.

### 1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Memperkaya dan mempertajam khasana bagi perkembangan ilmuan sosial terutama ilmu administrasi Negara
- b. Diharapkan penelitian ini berguna bagi pemerintahan desa Bagan Tujuh sebagai masukan informasi dalam menentukan kebijakan pembangunan yang lebih terhadap seluruh proses- proses pembangunan

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menerangkan dalam BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari pendahuluan dimana penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada BAB ini penulisan menemukan teori yang erat hubungannya dengan permasalahan dengan permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam BAB ini berisikan uraian mengenai metode penelitian, yaitu mengenai lokasi penelitian, dan sumber data dan metode pengumpulan data serta analisis data.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

BAB ini berisikan gambaran umum Desa Bagan Tujuh tentang keadaan penduduk, jenis mata pencarian, tingkat penelitian, agama dan pemerintahan kecamatan.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

BAB ini akan diuraikan tentang identitas responden, tingkat pendidik, usia responden, dan pembahasan dari hasil penelitian

## **BAB VI PENUTUP**

BAB ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran